

Nur Wijayati, 2026. Peningkatan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah di Sdn Sukowidi 1 Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana. Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, M.Pd., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M. Pd.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Evaluasi Pembelajaran, Penelitian Tindakan Sekolah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krusialnya peran evaluasi pembelajaran yang sering kali belum dilaksanakan secara optimal oleh guru, serta perlunya peningkatan efektivitas fungsi kepengawasan akademik kepala sekolah. Permasalahan utama di lapangan mencakup kurangnya pemahaman guru dalam membuat perencanaan, ketidaksesuaian pelaksanaan mengajar dengan RPP/modul ajar, serta rendahnya penguasaan psikologi anak didik yang berdampak pada tidak tercapainya ketuntasan KKM/KKTP secara klasikal (75%).

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini menggunakan rancangan model spiral Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus tindakan terstruktur. Subjek tindakan dalam penelitian ini adalah guru-guru di SDN Sukowidi 1, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan pada tahun pelajaran 2025/2026, dengan jumlah sampel total sebanyak 8 orang guru yang diambil menggunakan teknik total sampling. Variabel yang diteliti meliputi implementasi supervisi akademik kepala sekolah sebagai variabel bebas, serta peningkatan kinerja guru dalam aspek merancang perangkat, melaksanakan pengajaran, dan mengompilasi evaluasi hasil belajar sebagai variabel terikat. Data dihimpun melalui instrumen lembar observasi non-partisipan Penilaian Kinerja Guru (PKG), panduan wawancara bebas terpimpin, dan studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif model Miles & Huberman melalui tahapan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya eskalasi kompetensi yang signifikan dari prasiklus hingga siklus akhir. Pada Siklus I, rata-rata kompetensi perencanaan pembelajaran guru berada pada skor 48.57 (Cukup Baik) dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 57.90 (Baik). Setelah intervensi supervisi klinis secara intensif pada Siklus II, kinerja perencanaan meningkat tajam menjadi 75.13 (Baik) dan pelaksanaan pembelajaran mencapai 77.08 (Sangat Baik). Aspek evaluasi pembelajaran juga naik dari 57.81 menjadi 78.13 (Sangat Baik), dengan peningkatan kemampuan penguasaan materi dari rata-rata 78.02 menjadi 88.03. Hasil ini membuktikan bahwa implementasi supervisi akademik secara kolaboratif mampu memicu profesionalisme tenaga pendidik hingga melampaui indikator keberhasilan klasikal yang ditetapkan, yaitu mencapai skor minimal ≥ 3 dengan ketuntasan sebesar 75%.

Nur Wijayati, 2026. Improving Teacher Performance in Conducting Learning Assessment through the Principal's Academic Supervision: A School Action Research at SDN Sukowidi 1, Panekan District, Magetan Regency Thesis. Madiun: Master Program in Indonesian Language and Literature Education, Postgraduate Program, PGRI Madiun University. Advisor (I) Dr. Panji Kuncoro Hadi, SS.,M.Pd ., (II) Dr. Kodrat Eko Putro Setiawan, M.Pd

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Learning Evaluation, School Action Research

This research is motivated by the crucial role of learning evaluation, which is frequently not implemented optimally by teachers, and the need to enhance the effectiveness of the principal's academic supervision. The primary field issues include teachers' low comprehension in formulating lesson plans, inconsistencies between teaching execution and lesson plans/learning modules, and weak mastery of student psychology, which hinders the achievement of classical minimum completeness criteria (KKM/KKTP) at 75%. This School Action Research (SAR) utilizes the Kemmis and McTaggart spiral model design conducted in two structured action cycles. The action subjects in this study are teachers at SDN Sukowidi 1, Panekan District, Magetan Regency in the 2025/2026 academic year, with a total sample size of 8 teachers selected via total sampling technique. The investigated variables include the implementation of the principal's academic supervision as the independent variable, and the improvement of teacher performance in designing learning modules, executing classroom instruction, and compiling learning evaluations as the dependent variable. Data were gathered through nonparticipant observation tools for Teacher Performance Assessment (PKG), guided free interviews, and documentation studies, which were subsequently analyzed using Miles & Huberman's descriptive qualitative technique through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show a significant competence escalation from pre-cycle to the final cycle. In Cycle I, the teachers' average learning planning competence scored 48.57 (Fair) and teaching execution scored 57.90 (Good). Following intensive clinical supervision in Cycle II, planning performance sharply increased to 75.13 (Good) and teaching execution reached 77.08 (Very Good). The learning evaluation aspect also rose from 57.81 to 78.13 (Very Good), along with an increase in material mastery capability from an average of 78.02 to 88.03. These findings prove that the collaborative implementation of academic supervision successfully drives teacher professionalism to exceed the predetermined classical success indicators, achieving a minimum score of ≥ 3 with a completeness rate of 75%.